

Table Of Content

Journal Cover 2
Author[s] Statement 3
Editorial Team 4
Article information 5
 Check this article update (crossmark) 5
 Check this article impact 5
 Cite this article 5
Title page 6
 Article Title 6
 Author information 6
 Abstract 6
Article content 7

Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Academia Open

Vol 4 (2021): June

DOI: 10.21070/acopen.4.2021.3071 . Article type: (Education)

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**The Effect of Question Box Assisted Talking Stick Learning Method
on Student Learning Outcomes in Class III Civics Learning at
Elementary School**

*Pengaruh Metode Pembelajaran Kotak Pertanyaan Bantuan Talking
Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Kelas III
di SD*

Ulfa Amilatun An`nisa, ulfaans@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Vanda Rezenia, vanda1@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the Question Box-assisted Talking Stick method on Civics Class III learning at SDN Kedondong 2 Tulangan. This becomes an obstacle in the learning process, because learning is still teacher-centered so that it affects student learning outcomes. Therefore, to overcome these problems, it is necessary to change the learning methods that are usually used by teachers when teaching so that there is an increase in learning outcomes, namely through the use of the Talking Stick method with the help of the Question Box. Analysis of research data using paired sample t-test. This type of research is a pre-experimental design with data collection techniques using pre-test and post-test questions. The results showed a significant increase in results with the use of the Talking Stick method with the help of the Question Box. This can be seen from the results of the t-hit test of -21,273 and significantly 0.308, it is stated that there is an effect of the Talking Stick method with the help of Question Box on student learning outcomes.

Published date: 2021-10-21 00:00:00

Pendahuluan

Belajar merupakan bagian dari usaha untuk mencapai kepandaian serta memenuhi kebutuhannya dalam mendapatkan ilmu yang sebelumnya tidak dimiliki atau tidak diketahui. Maka dari itu dengan belajar manusia dapat memahami serta mengerti bagaimana makna dari belajar yang sesungguhnya. "Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya" [1]. Adapula yang menyebut bahwa belajar merupakan bagian dari sebuah proses manusia untuk mencapai berbagai keterampilan, kompetensi dan sikap.

Sebuah usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar yang diharapkan tidak hanya sekedar mendengar atau menyerap informasi yang telah disampaikan guru kepada siswanya. Tetapi belajar diharuskan untuk menyentuh siswa secara mendasar dan mendalam, sehingga dimaknai sebagai sebuah kegiatan pribadi siswa dalam menggunakan potensi pikiran dan nuraninya baik terstruktur maupun tidak terstruktur dalam memperoleh pengetahuan serta dalam membangun sikap dalam keterampilan tertentu.

Hakikat belajar merupakan perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan kedalam ciri-ciri belajar adalah perubahan yang dilakukan secara sadar, perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional, perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif, perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara dan perubahan yang mencakup dari seluruh aspek tingkah laku [2].

Pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah implementasi dari RPP. Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup merupakan bagian dari serangkaian Pelaksanaan Pembelajaran. Belajar di sekolah yang merupakan tempat pendidikan formal memerlukan adanya model dan metode pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam capaian guru saat mengajar. Dalam konsep pembelajaran, model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah sebuah prosedur atau pola dalam sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Sehingga dalam konsep model pembelajaran, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran itu mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya terdapat tujuan-tujuan pengajaran, tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan terdapat pengelolaan kelas [3].

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu atau alat peraga yang digunakan guru untuk menyalurkan materi yang akan di sampaikan kepada siswa. Membantu pemahaman siswa melalui media pembelajaran, namun dalam setiap materi tidak bisa disamakan menggunakan satu media yang sama hingga satu semester, tetapi dalam setiap materi memiliki kualifikasi sendiri dalam penggunaan media pembelajarannya. Media pembelajaran juga memiliki peran dalam keberhasilan serta peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara di kelas dan wawancara dengan guru kelas III SDN Kedondong 2 Tulangan pada tanggal 10 Januari 2021 dalam pembelajaran PPKn menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah. Pembelajaran masih bersifat teacher center, karena metode yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung belum bervariasi, siswa juga kurang mendapat kesempatan untuk aktif berfikir serta berinteraksi dengan teman sekelasnya. Maka dari itu, pendidik harus membangun kemampuan pada dirinya agar dapat merubah gaya-gaya mengajar yang bersifat tradisional menjadi gaya mengajar modern, sehingga guru mengajar dengan luwes dan gembira [4].

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul "Pengaruh metode talking stick berbantuan question box terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di kelas III SDN Kedondong 2 Tulangan".

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-Experimental Design. Hal ini disebabkan penelitian eksperimen merupakan sebuah penelitian yang dipakai untuk mencari pengaruh pada perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam situasi yang terkendali [5] Tujuan dari penelitian ini adalah untuk uji pengaruh penggunaan metode pembelajaran talking stick berbantuan question box terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas III SDN Kedondong 2 Tulangan.

Rancangan Penelitian

Pada rancangan penelitian menggunakan desain penelitian Pre- Experimental Design dengan bentuk One Group

Pretest-Posttest Design. One Group Pretest-Posttest Design yaitu sebuah desain penelitian dengan melakukan 2 kali eksperimen yaitu sebelum diberikan perlakuan yang disebut Pre-test (O1) dan sesudah diberikan perlakuan yang disebut Post-test (O2). Selanjutnya ada pula pola gambaran desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design adalah sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

O1 = Pre-test yaitu sebelum diberikan metode talking stick berbantuan question box

O2 = Post-test yaitu sebelum diberikan metode talking stick berbantuan question box

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu yang dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi [6].

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah metode talking stick berbantuan question box.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini merupakan hasil belajar PPKn siswa. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Definisi Operasional

Berbagai istilah pokok yang tertuang dalam judul penelitian ini diberikan baasan pengertian. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Maka penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Metode Talking Stic berbantuan Question Box

2. Hasil Belajar

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas III SDN Kedondong 2 Tulangan dengan berjumlah 35 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik sampling jenuh. Dimana semua anggota populasi ini dijadikan sampel. Sampel diambil dari seluruh siswa kelas III SDN Kedondong 2 Tulangan dengan berjumlah 35 siswa.

Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian

Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dikemukakan dalam prosedur dan pelaksanaan dalam penelitian antara lain:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap pembuatan rancangan penelitian dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang mendukung jalannya penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilapangan merupakan tahapan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data diperoleh melalui tes dan dokumentasi kemudian dianalisis. Setelah itu dilakukan

penarikan kesimpulan dari data yang tersedia.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Pembuatan laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan baik ataupun tidaknya suatu penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti membuat laporan hasil penelitian yang sesuai dengan data yang diperoleh. Laporan hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk skripsi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian juga dapat dilakukan dengan tes. Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab atau direspon baik dalam bentuk tulisan, lisan maupun perbuatan [7]. Tes dalam penelitian ini difokuskan dalam tes pilihan ganda, jawaban singkat dan uraian. Tes juga dapat disebut sebagai alat untuk pengukur yang memiliki standart objektif, sehingga dapat dipergunakan untuk mengukur serta membandingkan sebuah keadaan psikis atau tingkah laku dari setiap individu. Tes ini diberikan oleh peneliti yaitu saya dengan tujuan dan maksud untuk mendapatkan jawaban yang berisi data dan nilai siswa sehingga dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan penggunaan metode pembelajaran yang akan saya terapkan. Dalam penelitian ini menggunakan dua tes yang berisi pilihan ganda berjumlah 20 dengan cara Pre test yang dilakukan sebelum diberi perlakuan Dan Post test dilakukan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode talking stick berbantuan question box pada pembelajaran PPKn.

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk dapat mengumpulkan data agar data yang diperoleh dapat dengan mudah diolah dan hasilnya baik dalam arti dapat lebih cermat, lengkap, benar dan sistematis. Instrumen dalam penelitian ini yaitu Lembar Tes Hasil Belajar Kognitif dalam bentuk tes pilihan ganda yang terlampir. Dalam penelitian ini perangkat pembelajaran yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain: silabus, RPP, LKPD, soal tes sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, data yang disajikan oleh peneliti adalah pemaparan hasil belajar siswa pada yang telah dilakukan selama penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh metode Talking Stick berbantuan Question Box terhadap hasil belajar siswa pada pembelajarn PPKn Kelas III SDN Kedondong 2 Tulangan. Dengan jumlah sampel 35 siswa. Instrumen yan digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan soal tes.

Sebelum diberikan pelakuan, siswa akan diberikan tes yaitu dengan berupa soal Pre-Tes dan Post-Test yang harus dkerjakan siswa. Soal diberikan kepada siswa saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode Talking Stick berbantuan Question Box. Berdasarkan pada perangkat pembelajaran, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Media pembelajaran serta kisi-kisi soal yang telah melalui proses validasi dengan validitas kontruksi (Construct Validity). Soal Pre-Tes dan Post-Test siswa diberikan kepada siswa. Disini peneliti membuat soal Pre-Tes dan Post-Test sesuai dengan indikator keberhasilan hasil belajar. Berikut dibawah ini tabel penyajian hasil belajar siswa:

No.	Nama	Nilai Pre-Tes	Nilai Post-Test
1.	APRS	75	85
2.	AZKK	78	87
3.	ANHAB	82	90
4.	AF	80	87
5.	AS	80	90
6.	AAH	78	85
7.	BSCZ	82	90
8.	BRP	82	95
9.	CS	78	85
10.	DA	82	90
11.	DM	85	92
12.	DAHS	80	85
13.	HLS	84	92

14.	IRR	80	87
15.	IMA	80	92
16.	MLRM	78	90
17.	MZND	75	85
18.	MAA	80	90
19.	MAR	78	85
20.	MRAR	78	88
21.	MFA	75	85
22.	MGRR	80	85
23.	MGAG	85	90
24.	MRAFZ	78	88
25.	NDA	80	90
26.	NPA	75	88
27.	NAA	78	85
28.	NSA	82	90
29.	PSR	80	85
30.	QANF	80	88
31.	RH	82	92
32.	SMN	75	90
33.	SMP	80	90
34.	WNH	78	85
35.	ZMQN	80	92

Table 1. hasil Pre-Tes dan Post-Test

Merupakan tabel hasil Pre-Tes dan Post-Test yang dilaksanakan pada kelas III. Berdasarkan hasil Pre-Tes dan Post-Test pada seluruh siswa dapat dilihat terjadi peningkatan dan lulus di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dengan hal ini menunjukkan bahwa menggunakan metode Talking Stick berbantuan Question Box membuat hasil belajar siswa meningkat dan lulus di atas KKM yang nilai KKM harus didapat siswa yaitu 80.

1. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar siswa pada Pre-Tes dan Post-Test. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 for Windows dengan output uji Levene's. Asumsi pada uji homogenitas adalah:

- a) Jika nilai Sig > 0,05, maka distribusi data adalah homogen.
- b) Jika nilai sig < 0.05, maka distribusi data adalah tidak homogen.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1,055	1	68	,308
	Based on Median	1,355	1	68	,248
	Based on Median and with adjusted df	1,355	1	63,915	,249
	Based on trimmed mean	,981	1	68	,326

Table 2.

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui bahwa uji homogenitas dari nilai PPKn Pre-Tes dan Post-Test memiliki nilai sig sebesar 0,308 yang ditunjukkan pada Based on Mean. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil nilai PPKn distribusinya homogen karena 0,308 > 0,05, sehingga data penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Uji normalitas bisa digunakan untuk mengetahui variabel dependen, independen, atau keduanya adalah berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting untuk dipenuhi karena dapat menjamin tanggung jawab atas

langkah-langkah analisis statistik selanjutnya.

Uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan program JASP versi 0.14.0.0 for windows dengan output uji Shapiro-Wilk berikut asumsinya :

1. Apabila nilai sig > 0,05 maka bisa dinyatakan bahwa terdistribusi normal
2. Apabila nilai sig < 0,05 maka bisa dinyatakan bahwa terdistribusi tidak normal

Test of Normality (Shapiro-Wilk)					
				W	p
Pre Test	-	Post Test	0.940	0.054	
Note. Significant results suggest a deviation from normality.					

Table 3.

Bedasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai PPKn memiliki signifikan (p) sebesar 0,054 > 0,05, maka pada nilai PPKn terdistribusi dengan normal.

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis independent sample t-test untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran PPKn. Penelitian hipotesis didasarkan pada:

a)Ha : ada peningkatan hasil belajar PPKn dapat meningkatkan hasil soal tes pada Pre-Tes dan Post-Test.

b)Ho : tidak ada peningkatan hasil belajar PPKn dari hasil soal tes pada Pre-Tes dan Post-Test

Dasar pengembangan tersebut berdasarkan uji beda menggunakan teknik analisis Independent Sample T-test yang merupakan teknik analisis untuk membandingkan rata-rata di dua grup yang tidak berhubungan dengan yang lain. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan asumsi pada teknik analisis Independent Sample T-test adalah:

a)Jika nilai (p) < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak.

b) Jika nilai (p) > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Pembahasan

Analisis data merupakan suatu tahapan yang sangat penting dilakukan peneliti setelah melihat data hasil penelitian maka perlu pemaparan tentang temuan penelitian terhadap uji hipotesis dengan maksud dan tujuan yaitu untuk mempermudah penelitian dalam menjabarkan secara rinci. Kemudian hasil uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode Talking Stick berbantuan Question Box terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

Pada penelitian ini didukung dengan hasil uji paired sample t-test dengan beberapa uji yang telah ditentukan [8]. Uji Homogenitas dengan nilai sig sebesar 0,308 yang artinya dapat dilanjutkan ketahap berikutnya. Uji Normalitas dengan nilai 0,054 yang artinya terdistribusi normal. Uji Hipotesis dengan hasil nilai t-hitung probabilitas adalah -21.273 dengan probabilitas (Sig.) 0,001. Karena probabilitas (Sig.) 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari metode talking stick berbantuan question box terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, metode talking stick berbantuan question box memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar PPKn kelas III SDN Kedondong 2 Tulangan.

Metode Talking Stick berbantuan Question Box merupakan metode yang dapat melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara aktif untuk memecahkan masalah. Penggunaan model pembelajaran talking stick dalam kelas eksperimen membuat peserta didik merasa antusias dan senang ketika belajar dengan model talking stick karena model pembelajaran ini berbeda dengan model pembelajaran yang sebelumnya yang hanya dengan cara ceramah dan tanya jawab [9]. Pada metode ini juga dapat membuat suasana belajar siswa lebih menyenangkan dan akan berimbas pada hasil belajar yang akan meningkat atau lebih baik. Karena jika siswa belajar dalam kondisi senang maka dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah perubahan yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif [10], dan psikomotorik.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran talking stick berbantuan question box terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas III SDN Kedondong 2 Tulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan metode talking stick berbantuan question box pada pembelajaran PPKn terdapat pengaruh yang signifikan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t-hit sebesar -21.273 dan secara signifikan sebesar 0,308.

References

1. M. C. Afandi, "Model Dan Metode Pembelajaran di sekolah," In Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT), vol. 2, no. <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>, p. 392, 2013.
2. Anjariah, "Prestasi Belajar Siswa Di Tinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua," *Jurnal Psikologi*.
3. d. Aprilianti Siti, "Penerapan Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, , Pontianak, 2015.
4. A. P. Sinica, "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas IV MI Al-Fatah Kematug Wadaslintang Wonosobo," 2013, p. 50.
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
6. P. Mustafa, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan," in Olahraga. Universitas Negeri Malang., 2020.
7. N. B. Octaveanry, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektur," *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*, 2020.
8. W. S, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta. : Penerbit Deepublish., 2020.
9. I.M.Gunamantha, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD," *PENDASI :Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia.*, 2019.
10. M. ZAMZAMI, *the Effectiveness Using Talking Stick Towards Students Vocabulary Mastery As Fifth Grade At Mi Abun Naja Wonodadi Blitar in Academic*, 2019.
11. S. Anjariah, "Prestasi Belajar Siswa Di Tinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua," *Jurnal Psikologi*, 2011.